

# APLIKASI WEDDING ORGANIZER BERBASIS WEBSITE (STUDI KASUS RAKHA CATERING)

Ahmad Yusuf<sup>1</sup>, Ade Yuliana<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Politeknik TEDC Bandung; Jl. Politeknik Jl. Pesantren No.2, Cibabat, Kec. Cimahi Utara, Kota Cimahi, Jawa Barat 40513; telp (022) 6645951

Received: 1 Agustus 2024  
Accepted: 5 Oktober 2024  
Published: 12 Oktober 2024

## Keywords:

Aplikasi;  
Wedding Organizer;  
Pemesanan Online;  
Rakha Catering.

## Correspondent Email:

ahmadhuut1@gmail.com

**Abstrak.** Perkembangan teknologi menyebabkan pelaku usaha harus mengikuti perkembangan zaman. Demikian halnya yang terjadi di *wedding organizer Rakha Catering*. Banyak situs *wedding organizer* yang tidak menyediakan informasi lengkap dan jarang diperbarui. Di Rakha Catering, penyebaran informasi dan pemesanan masih menggunakan metode manual yang kurang efisien. Untuk mengatasi masalah ini, dikembangkan aplikasi *wedding organizer* berbasis *website* yang menyediakan informasi lengkap mengenai layanan, paket, dan harga. Aplikasi ini juga memungkinkan pemesanan online dan komunikasi real-time melalui *WhatsApp*. Solusi ini diharapkan meningkatkan efisiensi pengelolaan dan memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pengguna Rakha Catering.

**Abstract.** *The development of technology causes business actors to keep up with the times. Such is the case in Rakha Catering wedding organizer. Many wedding organizer websites do not provide complete information and are rarely updated. At Rakha Catering, information dissemination and ordering still use manual methods that are less efficient. To overcome this problem, a website-based wedding organizer application was developed that provides complete information about services, packages, and prices. The application also allows online booking and real-time communication via WhatsApp. This solution is expected to improve management efficiency and provide a better experience for Rakha Catering users.*

## 1. PENDAHULUAN

Mulai dengan berkembangnya teknologi sekarang ini *wedding organizer* sudah mulai berpindah dari proses manual ke dalam proses online yaitu dengan pembuatan *wedding organizer* yang berbasis *web*. Hal ini dikarenakan konten-konten yang disediakan para seller *Wedding Organizer* tidak lengkap seperti tidak ada keterangan paket-paket pernikahan yang ditawarkan dan berapa harga setiap paketnya, bahkan adapula yang telah lama tidak diperbaharui (*update*) informasi di dalamnya [1]

Berdasarkan observasi di *Wedding Organizer Rakha Catering* pada bulan Januari 2024. Saat ini proses penyebaran informasi

*Wedding Organizer* di Rakha Catering melalui selebaran brosur yang disebar kepada setiap masyarakat yang masih kurang efisien. Pemesanan atau pengelolaan data *Wedding Organizer* di Rakha Catering yang masih menggunakan secara manual yang menggunakan kertas formulir pendaftaran pemesanan *Wedding Organizer* di Rakha Catering, dan data penyimpanan data klien yang masih menggunakan cara manual yang mana dapat menimbulkan kerusakan seperti kusut, robek, dan kehilangan dokumen. Cara tersebut tentunya akan menyulitkan pengelola *Wedding Organizer Rakha Catering* untuk jangka panjang. Contohnya seperti informasi yang masih belum detail tentang pemesanan

*Wedding Organizer Rakha Catering* sehingga klien harus datang langsung ke lokasi untuk mengetahui informasi *Wedding Organizer Rakha Catering*. Disamping itu, untuk pemesanan *Wedding Organizer Rakha Catering* klien harus datang langsung ke lokasi untuk mengisi Formulir pemesanan, sehingga memerlukan waktu, biaya, dan tenaga.

Berdasarkan dari permasalahan tersebut, diperlukan sistem yang mengandalkan peran teknologi dalam *Wedding Organizer Rakha Catering* untuk penyampaian informasi yang lebih efektif dan efisien. Sehingga klien pun nantinya tidak perlu datang langsung ke lokasi untuk mencari tau secara detail tentang *Wedding Organizer Rakha Catering*. Untuk memudahkan interaksi antara pengguna dan admin *Rakha catering* disediakan fitur about yang terhubung ke *WhatsApp* admin *Rakha catering* yang dapat memudahkan komunikasi penukaran informasi secara real-time dalam mengatasi hambatan komunikasi. Setiap vendor dapat menyajikan informasi lengkap mengenai layanan mereka, termasuk paket, harga, dan kebijakan. Aplikasi ini juga menyediakan fitur pencarian dan penyaringan yang membantu pengguna untuk menemukan vendor yang sesuai dengan preferensi mereka dengan lebih efektif.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Website

*Website* adalah salah satu media promosi terpopuler saat ini. *Website* memiliki jangkauan waktu dan ruang yang tak terbatas. Untuk memperoleh *website* sebagai media efektif dalam menyampaikan informasi, diperlukan penerapan strategi tertentu sehingga kegiatan promosi *website* yang dilakukan mencapai hasil yang maksimal. Hal ini menuntut proses adaptasi yang cepat dalam bidang strategi promosi di internet melalui *website*, *website* yang baik adalah *website* yang dapat beradaptasi dan siap dengan segala perkembangan internet di masa mendatang [2].

### 2.2 Pemrograman Web

#### 2.2.1 CSS (*Cascading Style Sheet*)

CSS adalah bahasa style sheet yang digunakan untuk mengatur tampilan dokumen. CSS merupakan aturan untuk mengendalikan beberapa komponen dalam sebuah web

sehingga akan lebih terstruktur dan seragam, namun CSS bukan merupakan bahasa pemrograman. Pada umumnya CSS dipakai untuk memformat tampilan halaman web yang dibuat dengan bahasa HTML dan XHTML [3].

Menurut BPTIK (Badan Pengembangan Teknologi informasi dan komunikasi) *Cascading Style Sheet* atau CSS adalah sebuah pemrograman atau boleh dibilang script yang mengendalikan beberapa komponen (tag html) dalam sebuah *website* sehingga tampilan akan menjadi lebih terstruktur dan seragam [4].

#### 2.2.2 Hypertext Preprocessor (PHP)

PHP adalah bahasa yang dirancang secara khusus untuk penggunaan pada *Web*. PHP adalah tool untuk pembuatan halaman *web* dinamis. Pada awalnya PHP merupakan kependekan dari *Personal Home Page* (Situs Personal). PHP pertama kali dibuat oleh Rasmus Lerdorf pada tahun 1995. Pada waktu itu PHP masih bernama FI (Form Interpreted), yang wujudnya berupa sekumpulan script yang digunakan untuk mengolah data form dari web [5].

#### 2.2.3 Hypertext Markup Language (HTML)

*Hypertext Markup Language* (HTML) adalah script pemrograman yang mengatur bagaimana kita menyajikan informasi di dunia internet. HTML dibuat oleh Tim Berners-Lee ketika masih bekerja dengan CERN dan dipopulerkan pertama kali oleh browser Mosaic. Awal tahun 1990 HTML mengalami perkembangan yang sangat maju. Setiap pengembangan HTML pasti akan menambahkan kemampuan dan fasilitas yang lebih baik dari versi sebelumnya [6].

### 2.3 Framework

#### 2.3.1 Laravel

*Framework* laravel pertama kali dibangun oleh Taylor Otwell pada tanggal 22 Februari 2012 [7]. Laravel merupakan sebuah *framework* bahasa pemrograman PHP yang memiliki berbagai fitur yang sangat memudahkan developer dalam mengerjakan sebuah sistem berbasis *web* [8].

#### 2.3.2. Bootstrap

*Bootstrap* adalah sebuah *library framework* CSS yang di buat khusus untuk bagian pengembangan *front-end website*. *Bootstrap* merupakan salah satu *framework* HTML, CSS dan *javascript* yang paling populer di kalangan *web developer*. *Bootstrap* merupakan

framework untuk membangun desain web secara responsif. Artinya, tampilan web yang dibuat oleh bootstrap akan menyesuaikan ukuran layar dari browser yang digunakan baik di desktop, tablet ataupun mobile device [9].

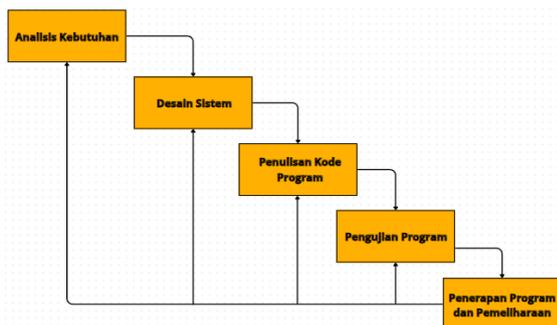
### 2.4 Wedding Organizer

Wedding Organizer adalah suatu jasa khusus yang secara pribadi membantu calon pengantin dan keluarga dalam perencanaan dan supervisi pelaksanaan rangkaian acara pesta pernikahan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan [10].

Wedding Organizer menjadi sangat dibutuhkan saat ini, di mana mereka tidak hanya berperan sebagai penyumbang ide dan konsep pernikahan, pengatur persiapan seluruh rangkaian pernikahan, dan menjamin bahwa seluruh proses pernikahan berjalan dengan sesuai dengan yang diinginkan oleh konsumen, mereka juga dituntut untuk menjadi mediator diantara keluarga kedua belah pihak [11].

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dibuat dengan metode pengembangan sistem waterfall, yang terdiri dari lima tahap penelitian: analisis kebutuhan, desain sistem, penulisan kode program, pengujian program, penerapan dan pemeliharaan [12].



Gambar 1. Metode perkembangan waterfall

#### 3.1. Analisis

Tabel 1 dan 2 menunjukkan persyaratan perangkat lunak dan perangkat keras yang di perlukan untuk membuat aplikasi web, yang merupakan tahap awal dalam proses perancangan aplikasi web.

Tabel 1. Kebutuhan Perangkat Lunak

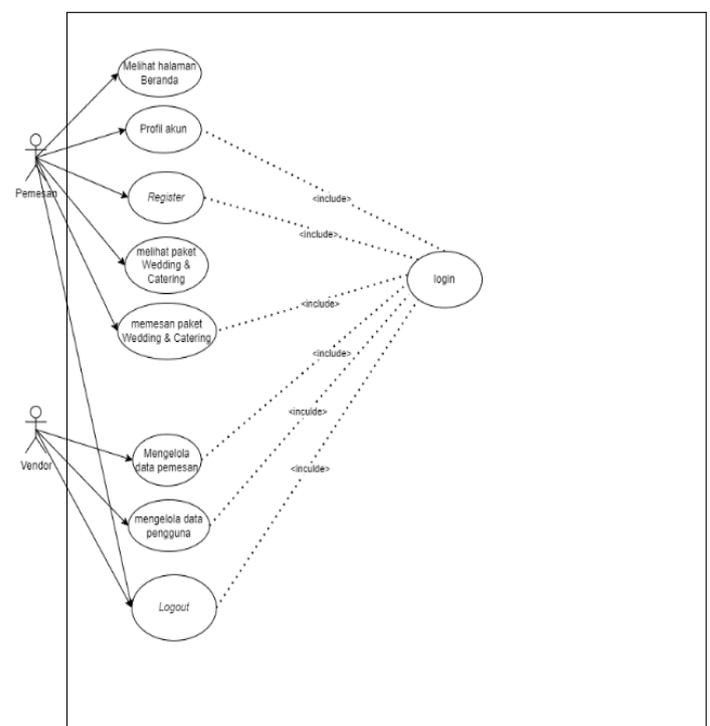
Nama Software	Versi
Sistem Operasi	Windows 10 x64 bit
XAMPP	8.0.28
Google Chrome	120.0.6099.225
Visual Studio Code	1.86.0
Draw.IO	23.1.1

Tabel 2. Kebutuhan Perangkat Keras

Nama Hardware	Spesifikasi
Processor	Intel Core i3
RAM	4 GB DDR4
Memory	SSD 128 GB
VGA	AMD Dual Core A4

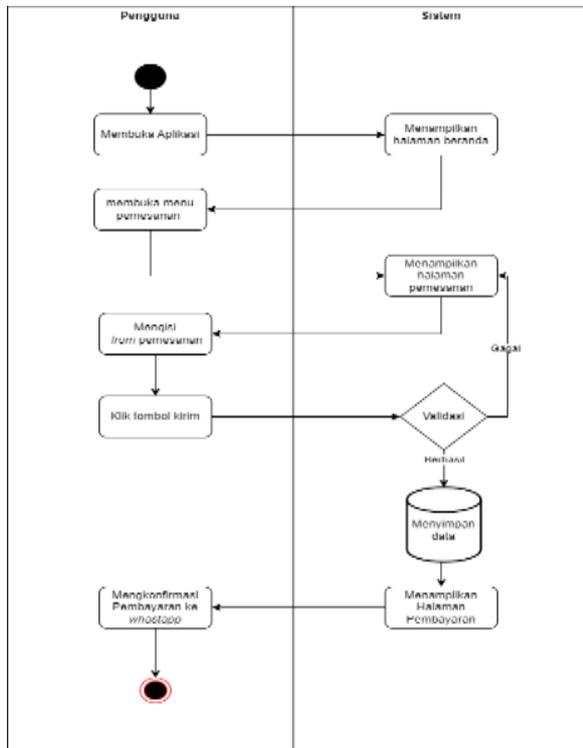
### 3.2 Desain

Tahap desain adalah tahap dalam perancangan aplikasi web, yang mencakup tiga desain, yaitu use case diagram, activity diagram dan sequence diagram. Semua kasus yang akan ditangani oleh sistem, bersama actor dan pelakunya, digambarkan dalam Use Case Diagram. Aktor pada use case terdiri dari dua aktor yaitu customer dan vendor, masing masing dengan fitur yang berbeda, seperti yang ada pada gambar 2.



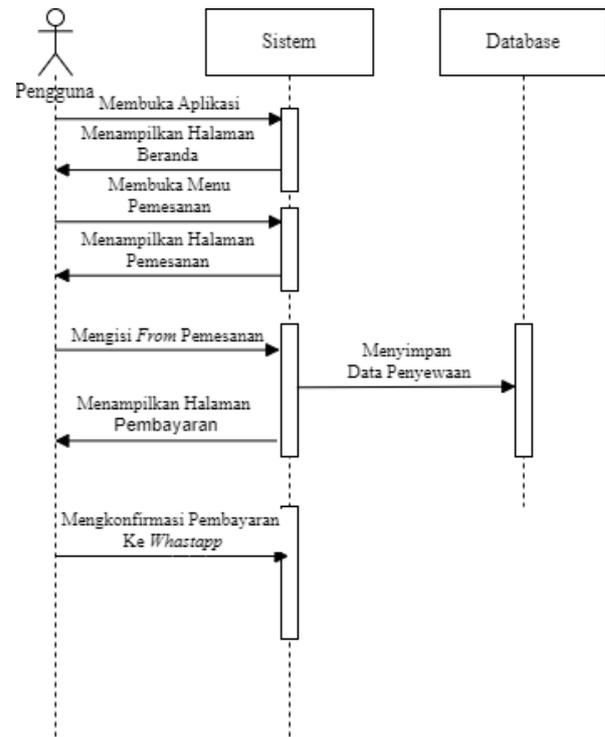
Gambar 2. Use case diagram

Activity diagram memodelkan alur aktivitas yang mengdeskripsikan proses mengelola pesanan *wedding* dan *catering* ke dalam aplikasi yang ada pada gambar 3.



Gambar 3. Activity diagram mengelola pesanan.

Sequence diagram menggambarkan langkah-langkah yang harus dilakukan sebagai respon pesan yang dilakukan oleh sekumpulan objek yang mengerjakan pekerjaan, menghasilkan output tertentu dan menggambarkan perubahan apa saja dapat di lihat di gambar 4.



Gambar 4. Sequence diagram

### 3.3. Penulisan Kode Program

Aplikasi dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP, yang dibangun dengan *framework* laravel 10. Alasan penulis menggunakan PHP karena PHP dapat dengan mudah dibuat dan memiliki kecepatan akses yang cukup tinggi [5]. Sementara laravel adalah *framework* PHP dengan kode terbuka (*open source*) dengan desain MVC (*Model-View-Controller*) yang digunakan untuk membangun aplikasi *website* [7].

### 3.4. Pengujian Program

Pengujian program dilakukan dengan metode *blackbox* dan *user acceptance test* (UAT). *Blackbox* yang menunjukkan semua fitur yang terdapat didalam aplikasi sudah berfungsi dengan baik dan benar [13]. Fitur yang di uji pada aplikasi ada autentikasi login, *about*, *gallery*, *packet*, *booking wedding organizer*, integrasi *Whastapp*, *CRUD* (*Create, Read, Update, Delete*), *customer*, cek data *wedding*, cek data *catering*, cek data *wedding* dan *catering*.

UAT adalah pengujian yang dilakukan oleh end-user yang berinteraksi secara langsung dengan sistem, untuk memastikan bahwa fungsi berjalan sesuai kebutuhan [14]. UAT di ujikan kepada 20 responden (admin 1 dan pengguna

19) dengan variabel uji sebanyak 2 variabel yaitu desain (4 parameter: *layout*, warna, *icon/gambar*, dan huruf). Fitur admin ada 7 parameter: *login/logout*, mengelola data *customer*, mengelola data *wedding*, mengelola data *catering*, mengelola data *wedding* dan *catering*, CRUD data *master*. Fitur pengguna 5 parameter: *login/register*, petunjuk penggunaan aplikasi, order *wedding*, order *catering*, pembayaran.

### 3.5. Penerapan Program dan Pemeliharaan

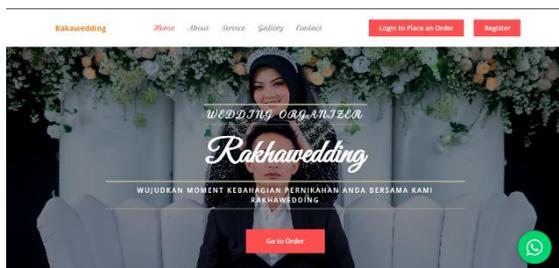
Tahap ini tidak dilakukan oleh Penulis dikarenakan *deployment* aplikasi terkait kebijakan di tempat studi kasus (Rakha Catering) sampai siap digunakan.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Implementasi

Aplikasi *Wedding Organizer* merupakan aplikasi berbasis *web* yang menyediakan jasa pemesanan jasa boking *wedding organizer* kepada pelanggan. Aplikasi ini terbagi atas 2 role yaitu pelanggan dan admin. Aplikasi terdiri atas tampilan untuk pelanggan dan admin.

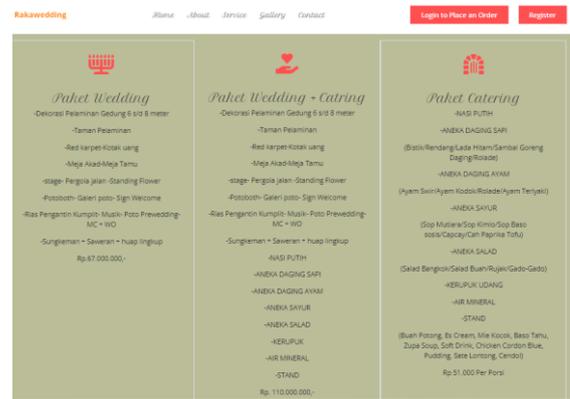
Tampilan pelanggan terdiri atas tujuh menu yaitu *home*, *about*, *gallery*, *packet*, *booking wedding organizer*, integrasi *Whastapp*. Tampilan admin terdiri atas *dashboard*, data pelanggan, cek data *wedding*, cek data *catering*, cek data *wedding* dan *catering*.



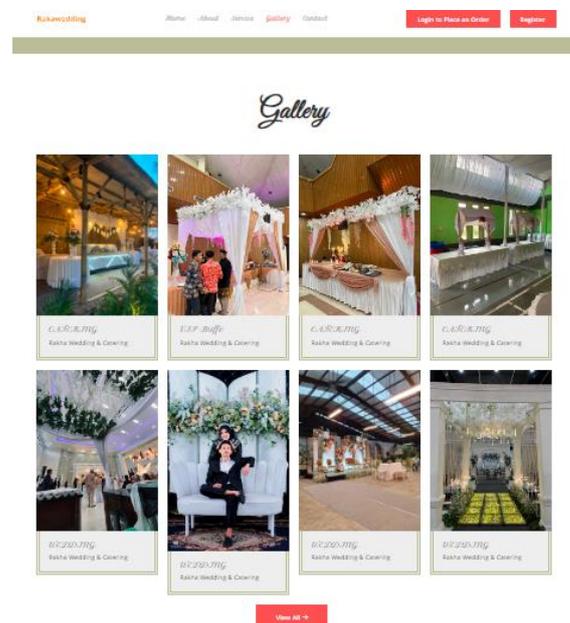
Gambar 5. Tampilan *home*



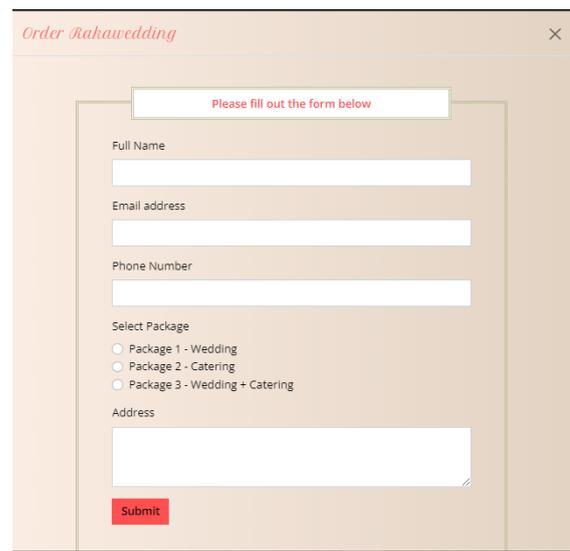
Gambar 6. Tampilan *about*



Gambar 7. Tampilan menu paket *wedding* dan *catering*



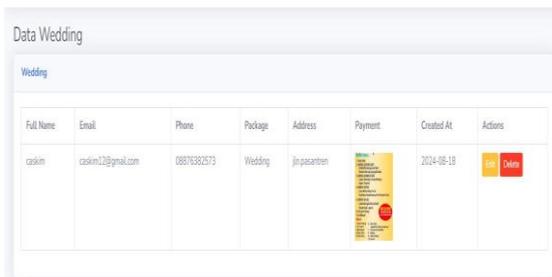
Gambar 8. Tampilan *gallery*



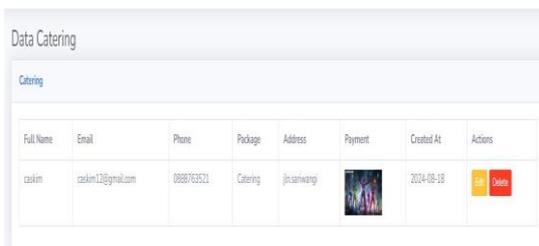
Gambar 9. Tampilan pemesanan



Gambar 10. Tampilan pembayaran



Gambar 11. Tampilan data pemesanan wedding



Gambar 12. Tampilan data pemesana catering

#### 4.2 Pengujian

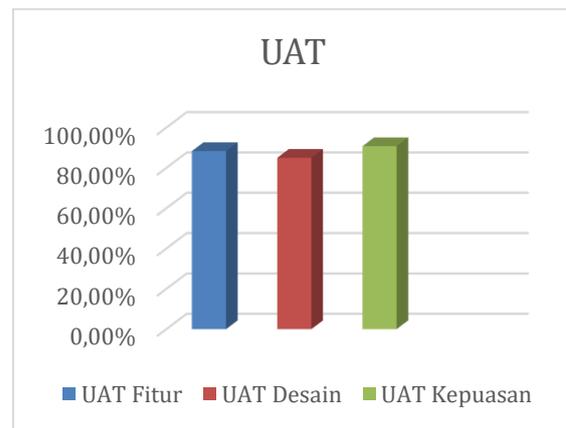
Hasil pengujian UAT dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner yang dibuat dengan *google form* dan di kirim melalui *WhatsApp* ke masing-masing pengguna dan pengujian ini dilakukan oleh 20 responden (1 admin dan 19 pengguna).

Penilaian	UAT Desain		UAT Fitur		UAT Kepuasan			Jumlah responden	Jumlah Nilai				
	Hutuf	Angka	1	2	3	4	5						
SB	5	12	10	8	9	11	10	12	9	10	13	104	520
B	4	7	9	10	6	5	6	6	3	5	6	63	252
C	3	1	1	1	3	4	4	2	6	4		26	78
K	2				1	2		2	1	1		7	14
SK	1												
<b>Jumlah</b>		20	20	20	20	20	20	20	20	20		200	864

Gambar 13. Tabel Hasil Perhitungan Pengujian UAT

Penilaian	UAT DESAIN			UAT FITUR			UAT KEPUASAN			
Skor	91	89	85	82	87	86	90	79	84	91
Rata-rata	4,55	4,45	4,25	4,1	4,35	4,3	4,5	3,95	4,2	4,55
Rata-rata Persentase	88,33%			85,00%			86,00%			

Gambar 14. Tabel Perhitungan Untuk Menentukan Skor Ideal



Gambar 15. Grafik User Acceptance Testing

Dari survei UAT kita dapatkan persentase dari nilai rata-rata untuk fitur (88.33%), desain (85.00%), dan kepuasan (86.00%). Jadi nilai rata-rata pengujian keseluruhan yang diperoleh sebesar 86.44% yang artinya bisa dikatakan sangat baik.

#### 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian pada aplikasi telah membantu Rakha *wedding* dalam operasionalnya pemesanan *wedding* dan *catering* terutama mengatasi keluhan pelanggan, hal ini ditunjukkan oleh hasil uji UAT yang mengindikasikan keseluruhan aplikasi dapat diterima baik oleh pelanggan. Untuk Studi selanjutnya yang perlu dikembangkan adalah menambah fitur – fitur yang belum tersedia seperti *live chat*, status pesanan, dan aplikasi dibangun berbasis *mobile* agar lebih efektif dan efisien.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. T. , I. P. D. Dwika Permata, “Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Wedding Organizer Di Kota Padang,” Jurnal Vokasional Teknik Elektronika dan Informatika, vol. 6, pp. 1–6, 2018.
- [2] D. M. D. Warouw, “Pentingnya Website Sebagai Media Informasi Destinasi Wisata di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa Oleh Yunice Zevanya Surentu.”
- [3] I. Sukma, M. Petrus, S. Catur Sakti Kendari, and J. Abdullah, “Sistem Pakar Penyakit Kucing Menggunakan Metode Forward Chaining Berbasis Web,” vol. 5, no. 1, pp. 327275–327276, 2020.
- [4] R. T. Djaelangara, R. Sengkey, and O. A. LAntang, “Perancangan Sistem Informasi Akademik Sekolah Berbasis Web Studi Kasus

- Sekolah Menengah Atas Kristen 1 Tomohon,” 2015.
- [5] A. Lutfi, “Sistem Informasi Akademik Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi’iyah Menggunakan Php dan Mysql,” *AiTech*, vol. 3, no. 2. 2017.
- [6] R. Noviana, “Pembuatan Aplikasi Penjualan Berbasis Web Monja Store Menggunakan Php Dan Mysql,” *JTS*, vol. 1, no. 2. 2022.
- [7] A. Nugrahaning Widhi, E. Sutanta, and E. Kumalasari Nurnawati, “Pemanfaatan Framework Laravel Untuk Pengembangan Sistem Informasi Toko Online di Toko New Trend Baturetno,” vol. 7, no. 2, 2019.
- [8] S. A. Aklani and D. Lim, “Perancangan Sistem Pencatatan dan Laporan Keuangan Berbasis Web pada CV Chalista Engineering Batam,” 2021. [Online]. Available: <https://journal.uib.ac.id/index.php/conescintech>
- [9] A. S. Nurjaman and V. Yasin, “JISICOM (Journal of Information System, Informatics and Computing) UTAMA (Application design concept of web-based staffing management system at PT Bintang Komunikasi Utama).” [Online]. Available: <http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisicomTelp.+62-21-3905050>,
- [10] R. Sinaga and R. Ramadhana Sembiring, “Analisis Peluang Usaha Wedding Organizer Pada Kaum Millennial,” *Journal of Millennial Community*, vol. 3, no. 2, pp. 107–113, 2021, [Online]. Available: <http://journal.unimed.ac.id/index.php/jce>
- [11] I. Melati, “Segmentasi Pelanggan Pada Bisnis Wedding Organizer,” *Binus Business Review*, vol. 1, no. 2. 2010.
- [12] A. Dillah, G. F. Nama, D. Budiyanto, and M. A. Muhammad, “Rancang Bangun Aplikasi Monitoring Operasi P2tl Pengukuran Tidak Langsung 2 Phasa di PT. PLN (PERSERO) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Metro,” *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, vol. 12, no. 3, Aug. 2024, doi: 10.23960/jitet.v12i3.4458.
- [13] V. Febrian, M. R. Ramadhan, M. Faisal, and A. Saifudin, “Pengujian pada Aplikasi Penggajian Pegawai dengan menggunakan Metode Blackbox,” vol. 5, no. 1, pp. 2622–4615, 2020, [Online]. Available: <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JTSl/index61>
- [14] B. Harijanto, I. Kusumaning Putri, and H. N. Javier, “Penerapan Metode User Centered Design (UCD) Katalog,” *Seminar Informatika Aplikatif Polinema*, p. 2021.